

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER TERHADAP
OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN *CONSUMER
GOODS INDUSTRY* SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

OLEH

NINDY ARINE NABABAN

218330016



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)2/12/25

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER TERHADAP
OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN *CONSUMER
GOODS INDUSTRY* SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

OLEH

NINDY ARINE NABABAN

218330016



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)2/12/25

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER TERHADAP
OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN *CONSUMER
GOODS INDUSTRY* SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

OLEH

NINDY ARINE NABABAN

218330016

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/12/25

Access From (repositori.uma.ac.id)2/12/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Opini Audit Pada
Perusahaan *Consumer Goods Industry* Sub Sektor Makanan dan
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-
2023

Nama : Nindy Arine Nababan

Npm : 218330016


Program Studi : Akuntansi

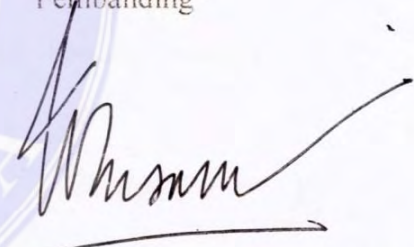
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing


Pembanding


Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA
Pembimbing


(Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM)
Pembanding

Mengetahui:


Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Rana Fathinah Ananda. S.E, M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 05 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”**, yang Saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis Saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang Saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang Saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat di skripsi ini.

Medan, Agustus 2025



Nindy Arine Nababan
NPM: 218330016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nindy Arine Nababan

NPM : 218330016

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: Agustus 2025

Yang menyatakan

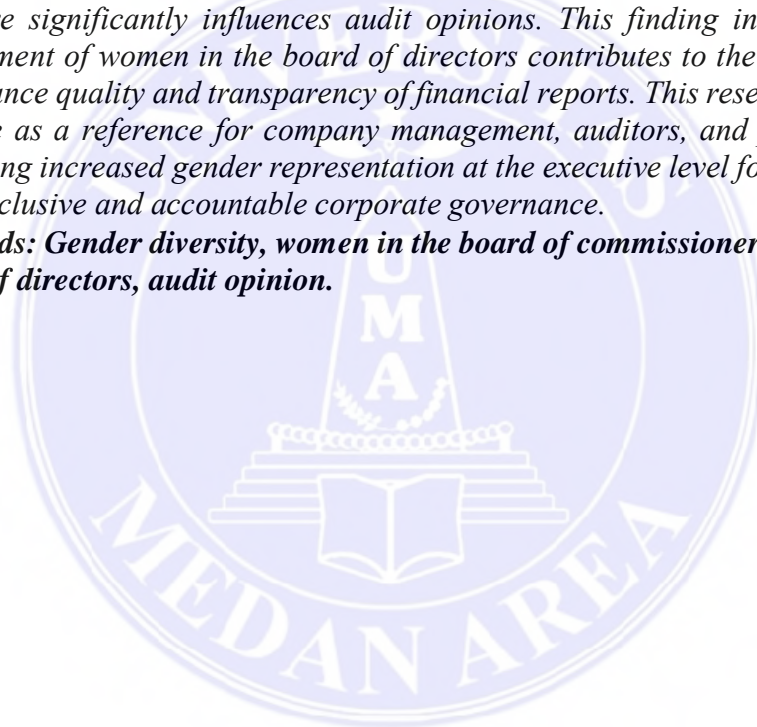


Nindy Arine Nababan
NPM: 218330016

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of gender diversity on audit opinions in companies within the consumer goods industry, specifically the food and beverage sub-sector, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020-2023. Gender diversity is proxied through the presence of female board commissioners and female board directors. The method used is a quantitative approach with logistic regression analysis techniques. The research sample consists of 31 companies selected using purposive sampling, resulting in 124 observations over a 4 year period. The results show that the presence of female board commissioners does not have a significant effect on audit opinions, while female board directors have a positive and significant impact on audit opinions. Simultaneously, gender diversity within the board structure significantly influences audit opinions. This finding indicates that the involvement of women in the board of directors contributes to the improvement of governance quality and transparency of financial reports. This research is expected to serve as a reference for company management, auditors, and policymakers in promoting increased gender representation at the executive level for the creation of more inclusive and accountable corporate governance.

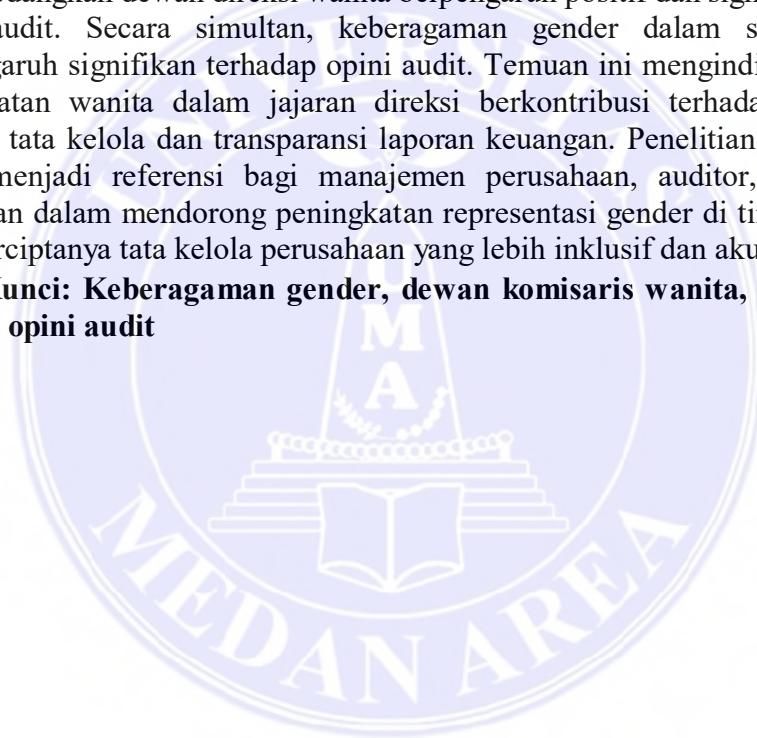
Keywords: *Gender diversity, women in the board of commissioners, women in the board of directors, audit opinion.*



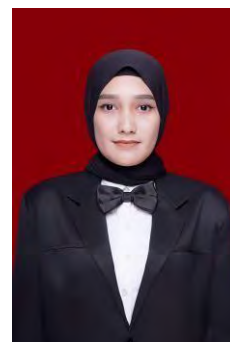
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberagaman gender terhadap opini audit pada perusahaan *consumer goods industry* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Keberagaman gender diproksikan melalui keberadaan dewan komisaris wanita dan dewan direksi wanita. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi logistik. Sampel penelitian berjumlah 31 perusahaan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 124 observasi selama periode 4 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit, sedangkan dewan direksi wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit. Secara simultan, keberagaman gender dalam struktur dewan berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan wanita dalam jajaran direksi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola dan transparansi laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan, auditor, dan pembuat kebijakan dalam mendorong peningkatan representasi gender di tingkat eksekutif demi terciptanya tata kelola perusahaan yang lebih inklusif dan akuntabel.

Kata Kunci: Keberagaman gender, dewan komisaris wanita, dewan direksi wanita, opini audit



RIWAYAT HIDUP



Nama	Nindy Arine Nababan
Npm	218330016
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 04 Mei 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Bustomi Syahfriwal Nababan
Ibu	Murniyati
Riwayat Pendidikan	
SMP	MTS Al azhar Medan
SMK	SMK Negeri 9 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	1. Modelling (2021-Sekarang) 2. Barista (2023) 3. Admin Bengkel JC Car Service (2025)
No. Hp/WhatsApp	0895351750767
E-mail	nindyarini84@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”**.

Proposal Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kerendahan hati, peneliti mengucapkan kerendahan hati yang begitu besar kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE., Ak., M.Acc, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan

skripsi ini.

6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, AK, CA, MM selaku Dosen pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu dalam melaksanakan kegiatan seminar dan meja hijau.
7. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai bapak Bustomi Syahfriwal Nababan dan ibu Murniyati yang sudah memberikan dukungan penuh baik dari materi, doa, dan juga nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kakak tercinta saya Yessi Mutia Fanny Nababan, SM, Feny Yola Nababan, abang saya Pratu Bintara Wisnu Nababan, dan adik saya Annisa Adinda Putri Nababan dan Alri Samudra Nababan yang telah memberi dukungan, doa, dan kasih sayang kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan serta nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
11. Kepada Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.

12. Kepada teman terkasih Hendra Syahputra Tambunan yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.



Peneliti

Nindy Arine Nababan
NPM: 218330016

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.2 Opini Audit	13
2.2.1 Pengertian Opini audit	13
2.2.2 Jenis Opini Audit	14
2.2.3 Indikator Opini Audit.....	16
2.3 Keberagaman Gender.....	16
2.3.1 Indikator Dewan Komisaris Wanita	19
2.3.2 Indikator Dewan Direksi Wanita	19
2.4 Penelitian Terdahulu	20
2.5 Kerangka Konseptual	22
2.6 Hipotesis Penelitian.....	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Objek dan Waktu Pnelitian	27
3.2.1 Objek Penelitian.....	27
3.2.2 Waktu Penelitian.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.3.1 Jenis Penelitian	28
3.3.2 Sumber Data	28
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.4.1 Populasi.....	29
3.4.2 Sampel	29
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.6 Metode Pengumpulan Data	32
3.7 Metode Analisis Data	32
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	33

3.8	Uji Multikolinearitas	33
3.9	Analisis Regresi Logistik	34
3.9.1	Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....	35
3.9.2	Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test).....	35
3.9.3	Matriks Klasifikasi.....	36
3.10	Uji Hipotesis	36
3.10.1	Uji <i>Wald</i> (Uji Parsial t).....	36
3.10.2	Uji <i>Omnibus Tests</i> (Uji Simultan F).....	36
3.10.3	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	37
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Deskripsi objek penelitian.....	38
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	40
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Logistik.....	40
4.4.1	Hasil Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....	42
4.4.2	Hasil Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)	43
4.4.3	Hasil Uji Matriks Klasifikasi	44
4.5	Hasil Uji Hipotesis	44
4.5.1	Uji t (Parsial).....	44
4.5.2	Uji F (Simultan).....	46
4.5.3	Uji Koefisien Determinasi R ²	46
4.6	Pembahasan.....	47
4.6.1	Pengaruh Dewan Komisaris Wanita Terhadap Opini Audit.....	47
4.6.2	Pengaruh Dewan Direksi Wanita Terhadap Opini Audit	48
4.6.3	Pengaruh Dewan Komisaris Wanita dan Dewan Direksi Wanita Terhadap Opini Audit	49
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA.....	53
	LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	41
Tabel 4.4 Hasil Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	42
Tabel 4.5 Hasil Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Matriks Klasifikasi.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial)	45
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan).....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Data	59
Lampiran 2 Populasi data	62
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Uji Data Statistika	63
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 5 Surat Balasan dari Bursa Efek Indonesia (Cab. Medan).....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan bisnis dan menarik investor, informasi akuntansi yang akurat sangat penting. Investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan di pasar ekonomi. Salah satu sumber informasi yang dapat diberikan adalah opini audit dalam laporan keuangan. Opini audit dalam laporan keuangan adalah salah satu cara untuk menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapat tentang kewajaran isi laporan keuangan yang dilakukan oleh seorang auditor, Opini audit ini menyatakan apakah penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan aturan dan prinsip akuntansi, dan juga memberikan pendapat auditor terhadap laporan keuangan tersebut. Opini audit ini dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, karena merupakan kesimpulan profesional mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan (Febrita & Kristanto, 2019).

Opini audit adalah kesimpulan auditor tentang proses audit yang telah dilakukan dan pendapat mereka tentang kewajaran isi laporan keuangan. Hasil auditor harus disampaikan secara tertulis dengan format yang ditetapkan oleh standar profesional akuntan publik untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk membantu mereka membuat keputusan sebelum berinvestasi. Menurut Absarini & Praptoyo (2021), berdasarkan teori signal pengumuman opini auditor merupakan sinyal yang diberikan oleh

perusahaan mengenai kewajaran suatu laporan keuangan.

Menyampaikan opini audit atas kelangsungan suatu bisnis merupakan tugas yang sulit karena akan melibatkan kredibilitas auditor. Kekeliruan dalam pemberian opini dapat menimbulkan dampak yang signifikan untuk pemakai laporan keuangannya. “Auditor melakukan analisis tentang faktor-faktor keuangan dan faktor non-keuangan yang mempengaruhi penilaian opini keberlangsungan usaha” (Junaidi & Nurdiono, 2016).

Faktor yang mempengaruhi opini audit dalam penelitian ini adalah keberagaman gender. Adapun keberagaman gender yang di proksikan pada penelitian ini adalah sebagai dewan komisaris dan dewan direksi. Keberagaman gender (*board diversity*) merupakan suatu kondisi keberagaman yang terjadi di antara anggota dewan (Rahma & Aldi, 2020). Keberagaman ini mengindikasikan adanya perbedaan karakteristik antara anggota dewan yang satu dengan anggota dewan yang lain (Rahma, Harahap & Ilona, 2021).

Pada umumnya, Keberagaman gender (*board diversity*) merujuk pada keadaan ketika dewan komisaris atau direksi memiliki anggota dari latar belakang yang berbeda-beda (tidak homogen), seperti perbedaan umur, ras/etnis, gender, latar belakang pendidikan, maupun pengalaman kerja. Kehadiran wanita dapat membantu proses peningkatan tingkat kinerja di tempat kerja, yang berdampak signifikan terhadap cara pandang wanita di tempat kerja (Kabir et al., 2022).

Dalam Pasal 1 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Keberagaman Gender. Menyatakan bahwa “Keberagaman dan Keadilan Gender yang selanjutnya disingkat (KKG) adalah kondisi relasi perempuan dan laki-laki

sebagai mitra seajar agar mendapat perlakuan yang adil untuk mengakses sumber daya, mengontrol, berpartisipasi, dan memperoleh manfaat pembangunan”. Dalam bidang politik, keberagaman gender mencakup peningkatan atau penguatan peran Perempuan di lembaga legislatif. Keberagaman gender dalam dewan perusahaan telah menjadi topik yang semakin penting dalam literatur tata kelola perusahaan dan keuangan. Banyak negara telah menerapkan kebijakan kuota gender untuk memastikan representasi yang lebih seimbang antara pria dan wanita di dewan perusahaan. Kebijakan ini didorong oleh penelitian yang menunjukkan bahwa keberagaman gender dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, termasuk peningkatan kinerja keuangan, transparansi, dan praktik tata kelola yang lebih baik. Di banyak negara, kebijakan kuota gender telah diterapkan untuk meningkatkan partisipasi perempuan di dewan perusahaan. Misalnya, negara seperti Norwegia, Denmark, Belgia, Finlandia, Prancis, dan Islandia memiliki undang-undang yang mewajibkan persentase minimum perempuan di dewan perusahaan (Terjesen et al., 2015).

Di Norwegia, misalnya, 40% dari kursi dewan harus diisi oleh perempuan. kemudian di ikuti oleh Negara Spanyol yang juga mengeluarkan cara untuk perbaikan terkait kedudukan wanita dalam dewan perusahaannya. Keragaman gender pada proporsi dewan komisaris wanita dan dewan direksi wanita diharapkan dapat mendorong pengambilan keputusan yang objektif, komprehensif serta transparan karena keputusan dapat diambil dari berbagai macam sudut pandang (Thoomaszen & Hidayat, 2020).

Langkah-langkah ini didasarkan pada bukti bahwa dewan yang lebih beragam secara gender memiliki kinerja yang lebih baik, transparansi yang lebih tinggi, dan respons yang lebih baik terhadap inisiatif keberlanjutan. Namun, Indonesia belum mengadopsi kebijakan semacam itu. Penelitian Deloitte pada tahun 2022 menunjukkan bahwa representasi perempuan di dewan perusahaan di Indonesia hanya 8,3%, jauh di bawah Singapura dan Thailand yang masing-masing mencapai 17,6% dan 17,8%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang yang signifikan untuk meningkatkan partisipasi perempuan di dewan perusahaan di Indonesia.

Keberagaman gender dalam jajaran direksi dapat mendorong bakat baru dan memberikan akses ke pihak eksternal yang penting (Said, et al. 2022). Mengingat perempuan memiliki tingkat ketelitian yang lebih tinggi dalam menjalankan aktivitas sehingga diharapkan dapat menghasilkan laporan yang berkualitas (Attia, et al. 2024). Adanya keberagaman gender dalam ruang rapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan, sehingga laporan yang dihasilkan juga meningkat (Nguyen, 2020). Pada prakteknya, di Indonesia, keberagaman gender tidak diatur dalam ruang rapat. Dengan kata lain, tidak ada rekomendasi tata kelola perusahaan yang merekomendasikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempekerjakan eksekutif Perempuan (Thoomaszen & Hidayat, 2020). Ketika International Financial Reporting Standards (IFRS) diterapkan, yang merupakan standar akuntansi berkualitas tinggi, ada kemungkinan investasi akan meningkat di seluruh dunia (Arioglu, 2020).

Meningkatnya kasus manipulasi opini audit pada laporan keuangan memberikan atensi yang sangat besar bagi para regulator dan legislator terhadap peran direktur keuangan yang berfungsi menjaga kualitas laporan keuangan dan peran dewan komisaris sebagai pengawas manajemen perusahaan (Nathania & Nuryani, 2022). Para auditor wajib memiliki kualifikasi dalam memahami kriteria yang digunakan dan harus memiliki kompetensi untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan yang tepat (Arens et al., 2015). Proses terakhir dalam tahapan proses audit adalah membuat laporan audit dengan memberikan opini yang didasarkan pada keyakinan professional auditor. Opini audit dinyatakan dalam suatu paragraf pendapat pada laporan audit. Laporan auditor wajib memuat suatu pernyataan pendapat di dalam laporan keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan yang dimaksudkan dalam suatu standar pelaporan adalah neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tabel 1.1
Opini Audit Dari Beberapa Perusahaan *Consumer Goods Industry* Makanan dan Minuman Tahun 2020-2023

NO	PERUSAHAAN	KODE EMITEN	TAHUN			
			2020	2021	2022	2023
1.	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	1	1	0	1
2.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1	1	0	1
3.	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	0	1	0	1
4.	PT. Inti Agri Resources Tbk	IIKP	0	0	1	0
5.	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	1	1	1	0

Sumber: www.idx.co.id (2024)

Keterangan : 1 = Menerima opini wajar tanpa pengecualian (unqualified)

0 = Menerima opini wajar dengan pengecualian (qualified)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa perusahaan yang menerima

opini wajar dengan pengecualian, pada tahun 2020 terdapat 2 perusahaan yang menerima opini wajar dengan pengecualian seperti PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk dan PT. Inti Agri Resources Tbk, pada tahun 2021 terdapat 1 perusahaan yang menerima opini wajar dengan pengecualian seperti PT. Inti Agri Resources Tbk, pada tahun 2022 terdapat 3 perusahaan menerima opini wajar dengan pengecualian seperti pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk, pada tahun 2023 terdapat 2 perusahaan yang menerima opini wajar dengan pengecualian seperti pada PT. Inti Agri Resources Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk. Kebenaran dan keakuratan sebuah laporan keuangan merupakan hal wajib yang perlu dipastikan oleh auditor. Opini audit inilah yang mengungkapkan apakah laporan keuangan wajar atau tidak. Jika seorang auditor mengeluarkan pendapat opini wajar tanpa pengecualian maka laporan keuangan yang disampaikan kepada publik relatif lebih cepat dari pada opini wajar dengan pengecualian. Adanya pendapat opini wajar dengan pengecualian yang dikeluarkan seorang auditor karena adanya ruang lingkup yang dibatasi oleh klien dan juga standart akuntansi keuangan tidak diterapkan secara konsisten (Guci et al., 2019).

Penelitian juga diperkuat dengan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh keberagaman gender dan keahlian keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian mengenai keberagaman gender yang dilakukan oleh Anizar et al (2022) yang menemukan hasil bahwa variabel keberagaman gender yang diwakili oleh dewan direksi terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang diprosikan dengan opini audit.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Indiraswari (2021) menemukan bahwa keberagaman gender pada dewan direksi berpengaruh terhadap kecurangan atas laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi para pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, auditor, dan pembuat kebijakan, untuk lebih memahami pentingnya keberagaman gender dalam mendukung tata kelola perusahaan yang efektif dan meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Diketahui bahwa beberapa perusahaan yang ada pada *consumers goods industry* sub sektor makanan dan minuman masih terdapat sedikitnya anggota dewan wanita. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan PT. Tunas Baru Lampung Tbk yang memiliki dewan komisaris sebanyak 3 pria dan dewan direksi 7 pria, PT. Nippon Indosari Corpindo memiliki dewan komisaris sebanyak 3 pria, dewan direksi 2 pria dan 3 wanita, PT. Era Mandiri cemerlang memiliki dewan komisaris 1 pria dan 1 wanita dan dewan direksi 2 pria, PT. Inti Agri Recournes Tbk memiliki dewan komisaris sebanyak 2 pria, dan dewan direksi 1 pria dan 1 wanita, dan pada

PT..Delta Djakarta tbk memiliki dewan komisaris sebanyak 5 pria dan dewan direksi sebanyak 5 pria. Meskipun adanya wanita dalam tenaga kerja, hanya sedikit pula yang mencapai posisi eksekutif atau dewan. Kurangnya keberagaman gender dewan komisaris dan dewan direksi wanita ini menunjukkan keterbelakangan sistematis dari sumber daya manusia. Padahal dalam konteks bisnis, wanita lebih etis di tempat kerja dan lebih kecil kemungkinan bagi wanita dari pada pria untuk mendapatkan keuntungan finansial yang tidak bermoral (Xing, et al. 2024).

Hal tersebut berkaitan pada opini audit, Dimana keberagaman gender sering dikaitkan dengan pengelolaan risiko yang lebih hati-hati. Jika jumlah wanita dalam dewan lebih sedikit, maka ada potensi perusahaan lebih rentan terhadap keputusan yang kurang mempertimbangkan risiko jangka panjang. Minimnya keterwakilan wanita dapat menyebabkan kurangnya perspektif beragam dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis, Risiko salah saji dalam laporan keuangan meningkat karena pengawasan yang kurang optimal. Sehingga auditor mungkin dapat memberikan opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*) jika menemukan kelemahan dalam pengendalian internal. Namun dampak tersebut bergantung pada implementasi keberagaman gender secara efektif.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dewan komisaris wanita berpengaruh terhadap opini audit pada perusahaan *consumer goods industry* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023?

2. Apakah dewan direksi wanita berpengaruh terhadap opini audit pada perusahaan *consumer goods industry* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023?
3. Apakah dewan komisaris wanita dan dewan direksi wanita berpengaruh terhadap opini audit pada perusahaan *consumer goods industry* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris wanita terhadap opini audit pada perusahaan *consumer goods industry* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi wanita terhadap opini audit pada perusahaan *consumer goods industry* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris wanita dan dewan direksi wanita terhadap opini audit pada perusahaan *consumer goods industry* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan komposisi dewan komisaris dan dewan direksi, khususnya dalam memperhatikan unsur keberagaman gender untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, bagi auditor dan pemangku kepentingan lainnya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor tata kelola perusahaan yang berpotensi memengaruhi opini audit, sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat atau memperluas pemahaman mengenai hubungan keberagaman gender di dewan komisaris dan dewan direksi terhadap opini audit yang dikeluarkan auditor. Temuan ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dalam menguji variabel-variabel tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan, serta memberikan bukti empiris terbaru pada konteks industri makanan dan minuman di Indonesia.

3. Bagi Kebijakan

Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun atau menyempurnakan peraturan mengenai keberagaman

gender di jajaran manajemen puncak perusahaan. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran sejauh mana keterwakilan perempuan di dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh terhadap kualitas audit dan transparansi laporan keuangan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait penguatan *good corporate governance*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini berkaitan dengan ketidaksesuaian antara kepentingan agen dan prinsipal (Jensen & Meckling, 2019). Adanya asimetri informasi karena hubungan antara agen dan prinsipal. Agen menginginkan imbalan yang cukup untuk pekerjaan mereka, sedangkan prinsipal menginginkan suatu keputusan yang menguntungkan. Sehubungan dengan masalah keagenan, auditor adalah pihak ketiga yang harus mengontrol manajemen perusahaan (Evrillia et al., 2022).

Keterkaitan antara teori agensi dan pendapat audit kelangsungan usaha terletak pada tanggung jawab agen terhadap operasional Perusahaan serta penyusunan laporan keuangannya untuk pertanggungjawaban kepada manajemen. Laporan ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dijadikan acuan oleh prinsipal dalam mengambil keputusan. Dibutuhkan Kehadiran pihak independen yang bertindak sebagai perantara antara agen dan prinsipal karena kemungkinan manipulasi yang dilakukan oleh agen dapat terjadi. Sebagai pihak independen, auditor memiliki kewenangan untuk menganalisis laporan keuangan yang dipersiapkan oleh manajemen dan menghasilkan kesimpulan tentang keberlanjutan perusahaan (Hartono, 2020).

Menurut teori agensi kondisi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh auditor dalam memberikan opini terhadap perusahaan, kondisi keuangan yang dalam penelitian ini di proyeksikan sebagai

financial distress merupakan salah satu tanda yang akan menjadi perhatian auditor saat memberikan opini audit mereka kepada perusahaan adalah bagaimana kondisi keuangan perusahaan sedang mengalami kesulitan. Semakin buruk kondisi keuangan suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan mendapat opini audit.

2.2 Opini Audit

2.2.1 Pengertian Opini audit

Secara umum, opini audit adalah suatu hasil penilaian dan evaluasi dari sebuah proses audit oleh auditor atas sebuah laporan keuangan atau kinerja sebuah perusahaan. Opini audit merupakan laporan audit yang berisikan apakah laporan hasil kinerja telah disusun secara wajar atau tidak wajar. Opini audit adalah kesimpulan auditor tentang proses audit yang telah dilakukan dan pendapat mereka tentang kewajaran isi laporan keuangan. Menurut Absarini & Praptoyo (2021) Hasil auditor harus disampaikan secara tertulis dengan format yang ditetapkan oleh standar profesional akuntan publik untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk membantu mereka membuat keputusan sebelum berinvestasi.

Menurut Jogiyanto (2019), tugas auditor yang paling kunci adalah menyelidiki dan mengevaluasi atas laporan keuangan disertai bukti yang otentik baik dari sisi internal juga eksternal serta menyampaikan opini terhadap hasil pemeriksaan tersebut. Dalam literatur modern opini audit didefinisikan sebagai sertifikat yang menyertai laporan keuangan perusahaan. Opini audit sangat penting karena dapat memberikan jawaban apakah laporan keuangan terbebas dari salah saji material (Dionisijev & Lazarevska, 2021).

Averio (2020) menjelaskan bahwa penerbitan opini audit mengenai laporan keuangan dapat menarik perhatian publik karena opini tersebut hal yang sangat krusial bagi para pemangku kepentingan. Jenis opini audit yang dikeluarkan oleh auditor tidak hanya menunjukkan apakah organisasi mematuhi standar akuntansi dan manajemen keuangannya, tetapi juga merupakan faktor penting untuk mencegah kecurangan (Mareque et al., 2019). Opini audit ini menyatakan apakah penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan aturan dan prinsip akuntansi, dan juga memberikan pendapat auditor terhadap laporan keuangan tersebut. Opini audit dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, karena merupakan kesimpulan profesional mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan (Febrita & Kristanto, 2019).

2.2.2 Jenis Opini Audit

Menurut PSAK No. 29 SA Seksi 508 dalam Victor & Effendi (2019), ada empat jenis opini audit, yaitu :

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor apabila pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan telah mengumpulkan bahan-bahan pembuktian yang cukup untuk mendukung opininya, serta tidak menemukan adanya kesalahan material atas penyimpangan dari SAK/ETAP/IFRS. pendapat wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor. Kondisi yang dimaksud adalah seperti ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi berterima umum, keraguan besar tentang kelangsungan hidup entitas,

penekanan atas suatu hal, dan laporan audit yang melibatkan auditor lain.

2. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Auditor memberikan pendapat wajar dengan pengecualian apabila auditor menjumpai kondisi-kondisi berikut: (1) Ketiadaan bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit, (2) Laporan keuangan berisi penyimpangan dari SAK/ETAP/IFRS yang berdampak material (3) Jika auditor menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian, ia harus menjelaskan semua alasan yang menguatkan dalam satu atau lebih paragraf terpisah yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat. Pendapat wajar dengan pengecualian harus berisi kata kecuali atau pengecualian dalam suatu frasa seperti kecuali untuk atau dengan pengecualian.

3. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

Suatu pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas dengan IFRS. Pendapat ini dinyatakan bila, menurut pertimbangan auditor, laporan keuangan secara keseluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan IFRS .

4. Menolak Memberi Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Pendapat ini disebut juga *disclaimer of opinion* atau tidak ada pendapat. Pendapat atau opinion ini diberikan apabila Akuntan publik merasa bahwa pemeriksaanya tidak cukup mendukung untuk memberikan suatu pendapat atas laporan keuangan atau dirinya dianggap

tidak independen dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa.

Auditor yang memberikan opini audit wajar tanpa pengecualian menandakan bahwa laporan keuangan berkualitas dikarenakan laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan terhindar dari segala macam kesalahan material. Sehingga laporan keuangan akan memenuhi karakteristik andal dan *reliable*.

2.2.3 Indikator Opini Audit

Indikator opini audit adalah Kode dummy 0 untuk pendapat *Qualified Opinion* berupa pendapat wajar dengan pengecualian atau berupa pendapat tidak wajar. Kode *Dummy* 1 untuk pendapat *Unqualified Opinion* berupa pendapat wajar tanpa pengecualian maupun pernyataan tidak memberikan pendapat.

Menggunakan *Dummy* :

1: jika terdapat opini audit wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)

0: jika terdapat opini audit wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)

2.3 Keberagaman Gender

Keberagaman gender merupakan salah satu elemen tata kelola perusahaan. Keberagaman gender merujuk pada variasi atau perbedaan dalam jenis kelamin didalam suatu kelompok, organisasi atau masyarakat (Mamentu et al., 2022). Dengan adanya keberagaman gender dalam dewan akan meminimalkan kemungkinan pengendalian Perusahaan serta proses pengambilan keputusan hanya dari satu orang atau sekelompok kecil orang.

Dewan komisaris merupakan keberagaman gender pada jajaran anggota dewan komisaris perusahaan (Rahmanto & Daara, 2020). Dalam teori keagenan, dapat

disimpulkan bahwa kehadiran wanita dalam jajaran dewan perusahaan dapat memberi dewan lebih banyak kebebasan dan memberikan hasil yang lebih baik dalam mengawasi manajer perusahaan (Kendrila dkk., 2022). Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh dewan direksi serta memberikan nasihat kepada dewan direksi.

Dewan komisaris merupakan komponen dari *Corporate Governance* yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan strategi perusahaan, memperhatikan manajemen dalam mengelola perusahaan, serta memastikan akuntabilitas terlaksanakan (Nasrum, 2018: 57). Jumlah komisaris yang lebih banyak lebih mampu mengurangi permasalahan kinerja manajemen dari pada jumlah komisaris yang sedikit (Nasrum 2018: 61). Dengan jumlah anggota dewan komisaris yang lebih banyak menyebabkan pengawasan pada dewan direksi semakin bertambah, maka diharapkan tingkat independensi pengawasan manajemen semakin objektif (Rahardjo & Wuryani, 2021).

Dewan Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, sesuai dengan anggaran dasar perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan direksi merupakan bagian dari struktur tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan kredibilitas proses pelaporan keuangan dan jaminan kualitas informasi.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa menunjuk perempuan pada dewan direksi akan meningkatkan kesuksesan perusahaan. Perempuan harus dipilih

menjadi anggota dewan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tidak hanya sebagai simbol. Direksi perempuan harus mendongkrak kinerja perusahaan, bukan sekedar simbolis. Perusahaan membentuk dewan direksi untuk meningkatkan kinerjanya, dan dewan direksi berfungsi untuk memimpin perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari. Penelitian ini juga akan mengungkap temuan analisis kuantitatif keterlibatan anggota dewan perempuan Indonesia dalam mendongkrak kinerja perusahaan. Studi kuantitatif berupaya menjelaskan hubungan antara keberagaman dan kinerja untuk meningkatkan pengetahuan.

Keberagaman gender di dewan direksi dalam literatur tata kelola perusahaan menunjukkan bahwa wanita menyumbangkan sumber daya dan manfaat yang unik, karena mereka cenderung membawa beragam latar belakang, sumber daya manusia, menyediakan dewan direksi dengan informasi unik yang diperlukan untuk mengatasi masalah agensi, mendorong nilai pemangku kepentingan dan membantu memitigasi kemungkinan situasi krisis (Carter et al., 2010; Qi & Tian, 2012; dan Grassa, 2018). Dalam suatu entitas perusahaan, dewan direksi adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola operasi dan kepengurusan perusahaan (Wandari & Dzajuli, 2022).

Dewan direksi memiliki peran untuk melakukan tugas sesuai dengan tujuan perusahaan, perencanaan perusahaan dan bertanggung jawab atas hubungan bisnis dengan pihak luar seperti pelanggan dan pemasok (Rizki & Wuryani, 2021). Menurut teori keagenan banyaknya jumlah dewan direksi, membuat semakin maksimal tingkat pengawasan dan keakuratan pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan (Y. R. Sari & Setyaningsih, 2023).

2.3.1 Indikator Dewan Komisaris Wanita

Indikator ini mengukur sejauh mana keterwakilan perempuan dalam struktur dewan komisaris suatu perusahaan. Umumnya diukur dengan:

Jumlah Anggota Dewan Komisaris Perempuan

Menghitung berapa orang perempuan yang duduk sebagai anggota dewan komisaris dalam periode laporan tahunan.

Proporsi Perempuan Dalam Dewan Komisaris

Rumus: Proporsi Komisaris Wanita = $\frac{\text{Jumlah Komisaris Wanita}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}}$

Keberadaan Minimal Satu Komisaris Wanita (Menggunakan *Dummy*)

Nilai **1** jika ada ≥ 1 anggota dewan komisaris perempuan, **0** jika tidak ada.

2.3.2 Indikator Dewan Direksi Wanita

Indikator ini mengukur keterwakilan perempuan dalam jajaran direksi perusahaan. Umumnya diukur dengan:

Jumlah Anggota Dewan Direksi Perempuan

Menghitung jumlah perempuan di posisi direksi berdasarkan laporan tahunan perusahaan.

Proporsi Perempuan Dalam Dewan Direksi

Rumus: Proporsi Direksi Wanita = $\frac{\text{Jumlah Direksi Wanita}}{\text{Total Anggota Dewan Direksi}}$

Keberadaan Minimal Satu Direksi Wanita (Menggunakan *Dummy*)

Nilai **1** jika ada ≥ 1 anggota direksi perempuan, **0** jika tidak ada.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh Keberagaman Gender yang diprosikan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap opini audit telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Opini Audit dan faktor yang mempengaruhinya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

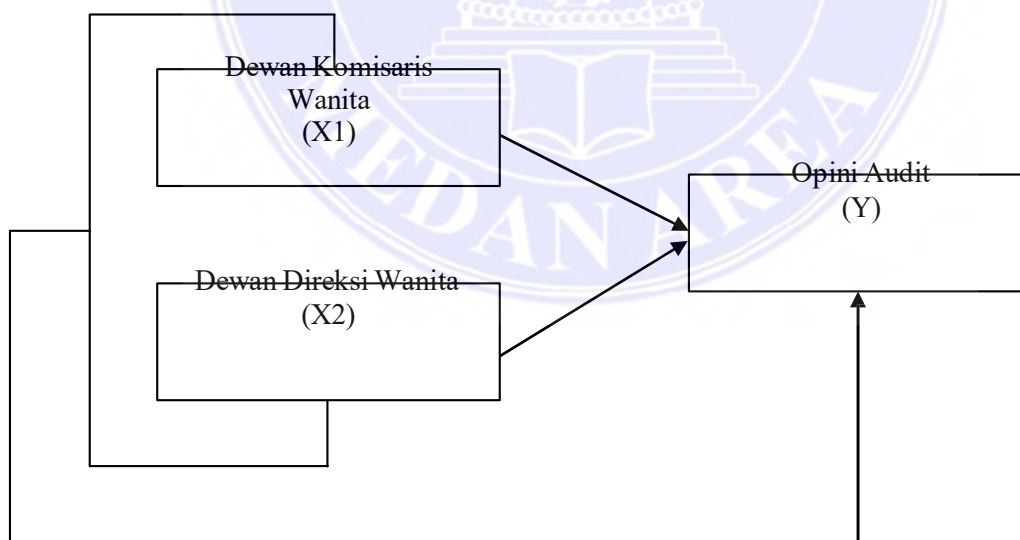
No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahmi Yanti (2024)	Pengaruh Gender Diverisity (Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020- 2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender diversity komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, gender diversity dewan direksi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan gender diversity dewan komisaris berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2.	Nurul Khasanah (2023)	Pengaruh keragaman gender dalam good corporate governance terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods industry yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan memberikan hasil yaitu dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dewan komisaris wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan komite audit wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3.	Naufal Afif Fitroni, Yie Ke Feliana	Pengaruh keragaman gender pada dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman gender dewan

	(2022)	terhadap manajemen laba	direksi berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba, sedangkan keragaman gender pada Dewan komisaris dan komite audit Tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kesimpulan yang diperoleh adalah keberadaan gender Wanita pada dewan direksi akan manajemen laba, sedangkan pada dewan komisaris dan komite audit baik pria maupun wanita memiliki peluang yang sama untuk melakukan manajemen laba
4.	Christian Natalis, Figa Auli (2024)	Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kualitas AkruaI pada Laporan keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris wanita dan variabilitas CFO berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual, sedangkan direktur keuangan wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual.
5.	Sriyunia Anizar, Maria Anastasia, Adi Rahman, Jaya Bahwi Yanti (2023)	Pengaruh Gender Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komite dan dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel kesetaraan gender yang direpresentasikan oleh dewan komite audit terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebagai proksi opini audit. Artinya, ada atau tidaknya perempuan dalam dewan komite audit tidak mempengaruhi opini yang akan dikeluarkan oleh auditor. Variabel kesetaraan

			gender yang direpresentasikan oleh dewan direksi terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang diproksikan dengan opini audit. Artinya, ada atau tidaknya perempuan dalam jajaran direksi tidak mempengaruhi opini yang akan dikeluarkan oleh auditor.
--	--	--	---

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu, Keberagaman gender, serta satu variabel dependen yaitu Opini Audit.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Dewan Komisaris wanita terhadap Opini Audit

Kangmartono dkk (2018;106) mendefinisikan Dewan Komisaris adalah badan hukum yang memiliki peran dan tugas yang sama untuk mengelola dan memberikan pendapat kepada Direksi serta memastikan bahwa organisasi telah mengadopsi tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris adalah dewan yang bertugas mengawasi dan memberikan arahan kepada direksi perseroan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas akrual dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI. Artinya dengan adanya dewan komisaris dalam suatu perusahaan, dapat berdampak pada meningkatnya kualitas akrual perusahaan. Secara tidak langsung hal ini juga berdampak pada opini audit yang dikeluarkan auditor (Aman et al., 2022). Sedangkan penelitian Ardiyanti (2021), Menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, Artinya tidak adanya pengaruh proporsi komisaris dalam mencegah Perusahaan dari penerimaan opini audit *going concern*. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: Dewan Komisaris Wanita Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan terhadap Opini Audit Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

2. Pengaruh Dewan Direksi wanita terhadap Opini Audit

Dewan direksi adalah kelompok individu yang memainkan peran penting dalam pengelolaan perusahaan, termasuk pengendalian internal, komunikasi, tanggung jawab sosial, manajemen risiko, dan kepengurusan. Jabatan dalam dewan direksi setara dengan direktur utama (Iqramuddin & Djalil, 2020). Menurut Dewi & Anita (2019) dewan direksi merupakan orang yang berperan dalam mengambil keputusan terkait dengan pengawasan pada manajemen perusahaan. Dewan direksi berperan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan melalui pengambilan keputusannya. Semakin banyak dewan direksi maka semakin banyak opini tentang audit yang berkualitas sehingga akan meningkatkan kualitas audit perusahaan.

Terdapat beberapa hasil penelitian seperti pada penelitian Dewi & Anita (2019), yang menyimpulkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit. Widiyaya & Romitha (2021), Yang menyatakan dewan direksi memainkan peran penting dalam mengawasi proses pelaporan keuangan. Tanujaya & Susiana (2021), Yang menyatakan dewan yang kompeten dan beragam cenderung memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap standar akuntansi, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan material yang memengaruhi opini audit. Setiap peningkatan dewan direksi akan mempermudah dalam pengambilan keputusan mengenai opini yang disampaikan oleh auditor sehingga dewan direksi dapat menyesuaikan strategi operasional berdasarkan kondisi yang dilaporkan auditor. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2: Dewan Direksi Wanita Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan terhadap Opini Audit Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

3. Pengaruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap Opini Audit

Dewan Komisaris merupakan pengawas yang dipilih oleh para stakeholder yang berguna untuk mengawasi kebijakan dari perusahaan serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi (Sutedja, S. 2021). Dengan adanya Dewan Komisaris maka para stakeholder akan jauh lebih percaya terkait hasil dari kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Selain itu, ada juga Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan Dewan Direksi, pemegang saham pengendali, serta anggota dewan komisaris lainnya sehingga ke independennya dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan direksi merupakan dewan yang dipilih oleh investor yang bertanggungjawab untuk mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh para eksekutif dalam berurusan dengan perusahaan, dengan tujuan kepentingan investor. Dewan direksi amat penting untuk mencapai korespondensi yang kuat antara anggota dewan (Andriani Tisna & Agustami, 2016).

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit. Hal tersebut didukung oleh Kurniawati dan Henny (2020), bahwa keberagaman gender dalam anggota dewan komisaris dan dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap opini audit. Dewan komisaris mengawasi kinerja direksi, sehingga

pengawasan yang efektif meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal. Kombinasi peran keduanya dapat meningkatkan kepercayaan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan, sehingga memengaruhi opini audit. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3: Dewan Komisaris wanita dan Dewan Direksi wanita Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan terhadap Opini Audit Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.



BAB III METODOLOGI

PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2021) pendekatan asosiatif kausal adalah salah satu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Goods Industry* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023, dimana data tersebut dapat diakses melalui website <http://www.idx.co.id>.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan mulai dari Oktober 2024 sampai dengan selesai. Berikut tabel jadwal penelitian ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2024			2025					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb-Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengumpulan Data									
6	Analisa Data									
7	Bimbingan Hasil									
8	Seminar Hasil									
9	Pengajuan Meja Hijau									
10	Sidang Meja Hijau									

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan baik utuh maupun tidak utuh (Ghozali, 2018). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa analisis pada perusahaan *Consumer Goods Industry* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, *literature*, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer goods industry* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023 sebanyak 33 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021) mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi (sebagai wakil populasi yang di teliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik sampel merupakan metode atau cara dalam pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan dimanfaatkan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Kriteria pengambilan sampel untuk pengujian ini adalah:

1. Perusahaan *consumer goods industry* sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
2. Perusahaan *consumer goods industry* sub sektor Makanan dan Minuman yang delisting di BEI tahun 2020-2023.

Berikut rincian kriteria sampel perusahaan yang telah melewati kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 3. 2
DAFTAR KRITERIA SAMPEL

No	Nama Perusahaan	Tahun 2020-2023
1	Perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023.	33
2	Perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Delisting Di BEI Pada Tahun 2020-2023.	(2)
	Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel	31
	Jumlah Sampel (31 X 4 Tahun Observasi)	124

Sumber : Data diolah peneliti (2024).

Tabel 3. 3
KODE DAN NAMA SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AISA	Tiga Pilar Sejaterah Food Tbk	11 Jun 1997
2	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	15 Mei 2004
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
4	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Des 2017
5	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Jul 1996
6	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Feb 1984
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22 Jan 2020
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08 Jan 2019
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Okt 2018
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Jun 2017
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
13	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Okt 2002
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 feb 2020
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Jul 1994
16	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25 Nov 2019
17	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07 Jul 2014
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Jan 1994
19	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 Sep 2018
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Des 2017

22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Jun 2010
24	SKBM	Sekar Budi Tbk	05 Jan 1993
25	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 Sep 1993
26	STTP	Siantar Top Tbk	16 Des 1996
27	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Feb 2000
28	ULTJE	Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk	02 Jul 1990
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23 Okt 1989
30	GGRM	Gudang Garam Tbk	27 Agt 1990
31	DAYA	Duta Intidaya Tbk	28 Jun 2016

Sumber Data: www.idx.co.id.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Dummy
Opini Audit (Y)	Opini audit merupakan pendapat auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Opini audit adalah pernyataan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor tentang laporan keuangan setelah melakukan aktivitas pemeriksaan atau audit. (Kariyoto, 2017: 19).	Jika terdapat opini wajar tanpa pengecualian = 1 Jika terdapat opini wajar dengan pengecualian = 0 (Alan Darma Saputra, 2020)
Dewan Komisaris Wanita (X1)	Dewan komisaris merupakan komponen dari Corporate Governance yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan strategi perusahaan, memperhatikan manajemen dalam mengelola perusahaan, serta memastikan akuntabilitas terlaksanakan. (Nasrum, 2018: 57).	Jika terdapat dewan komisaris wanita = 1 Jika tidak terdapat dewan komisaris wanita = 0 (Faishal et al., 2022)

Dewan Direksi Wanita (X2)	Dewan direksi adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola operasi dan kepengurusan perusahaan. dewan direksi memiliki peran untuk melakukan tugas sesuai dengan tujuan perusahaan, perencanaan perusahaan dan bertanggung jawab atas hubungan bisnis dengan pihak luar seperti pelanggan dan pemasok. (Rizki & Wuryani, 2021). Sumber: Data diolah peneliti (2024).	Jika terdapat dewan direksi wanita = 1 Jika tidak terdapat dewan direksi wanita = 0 (Faishal et al., 2022)
------------------------------------	---	--

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Kajian Pustaka (*Library Research*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari, menelaah literature, laporan dan dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2021).
- 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.
Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan peneli dengan cara mengumpulkan data dengan cara menggunakan jurnal-jurnal, dan melalui pengambilan data data dari dokumen yang telah diterbitkan dalam situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.id)

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif. Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2021), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi. Sugiyono (2021), berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2019:206) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2019:207) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

3.8 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk melihat ada atau tidaknya pelanggaran asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya korelasi linear antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance*) (Matondang & Nasution, 2021). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier ditemukan adanya hubungan yang tinggi di antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dari masing masing variabel independent terhadap variabel dependent

(Firdaus, 2021). Berikut adalah cara pengambilan keputusannya:

1. *Variance inflation factor* (VIF) lebih besar dari 10, maka diduga mempunyai masalah multikolinieritas
2. *Variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas
3. *Tolerance* lebih kecil dari 0,1, maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas
4. *Tolerance* lebih besar dari 0,1, maka tidak terdapat multikolinieritas

3.9 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik sama seperti regresi berganda, bedanya variabel dependen pada regresi logistik berbentuk kategorikal (Latan dan Selva, 2013). Regresi logistik (logit) dipilih karena hanya variabel terikatnya merupakan variabel dikotomi, biasanya hanya terdiri atas dua nilai, yang mewakili kemunculan atau tidak adanya suatu kejadian yang biasanya diberi angka 0 atau 1 (*dummy*). Campuran skala pada variabel bebas tersebut menyebabkan asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat terpenuhi, dengan demikian bentuk fungsinya menjadi logistik dan tidak membutuhkan asumsi normalitas dan asumsi klasik lainnya pada data variabel independennya. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik binary. Analisis regresi logistik dalam penelitian ini memiliki tiga pengujian model yaitu, Menilai keseluruhan Model (*Overall Model Test*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Fit Test*), dan Matriks klasifikasi.

3.9.1 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Uji statistika ini untuk mengetahui apakah semua variabel independen di dalam regresi logistic secara serentak atau simultan mempengaruhi variabel dependen sebagaimana uji F di dalam regresi linier. Uji *overall model fit* didasarkan pada nilai statistika -2LL atau nilai LR. Uji serentak koefisien regresi model logistik dihitung dari perbedaan nilai -2LL antara model dengan hanya terdiri dari konstanta dan model yang diestimasi terdiri dari konstanta dan variabel independen (Widarjono, 2010: 141).

Pengujian dilakukan dengan membandingkan selisih nilai $-2 \log \text{likelihood}$ (disebut dengan *chi square* hitung) dimana apabila nilai *chi square* hitung lebih besar dari *chi square* tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari alpha maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Menurut Ghozali (2013), model fit juga dapat diuji dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test*, yang menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Sig. Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari α maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya, jika nilai *Sig. Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* lebih besar dari α maka hipotesis nol tidak dapat ditolak berarti model mampu

memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.9.3 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi probabilitas perusahaan yang menerima opini audit yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Tabel klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar dan salah (Ghozali, 2016).

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji *Wald* (Uji Parsial *t*)

Menurut Ghozali (2021), Uji *T* adalah uji yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi $< \alpha 0,05$. Cara untuk menilai dan mengukur akibat suatu variabel tidak terikat (independen) terhadap variabel terikat (dependen) atau untuk menjelaskan variasi variabel dependen dapat dilakukan secara parsial dengan uji-*t* apabila nilai thitung lebih besar dari *t*-tabel, maka hipotesis dapat diterima. Hal ini dapat memberi gambaran yang menjelaskan seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilaksanakan dengan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) kriteria uji secara parsial adalah:

1. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha 0,05$
2. Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha 0,05$

3.10.2 Uji *Omnibus Tests* (Uji Simultan *F*)

Menurut Ghozali (2021), *Analysis of variance* merupakan metode untuk menguji korelasi dari satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih

variabel independen. Jadi uji F adalah indikasi untuk melihat uji parsial dan bukan uji simultan. Keputusan dilakukan dengan membandingkan $0,05$ ($\alpha = 5\%$)

Anova (Uji F) ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha 0,05$
2. Hipotesis ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha 0,05$

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut Ghazali (2021), R^2 (*Adjusted R Square*) atau Koefisien determinasi bermanfaat untuk melihat tingkat kontribusi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen, Nilai *Adjusted R Square* lebih baik digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen menyatakan variabel dependen.

Jika nilai R^2 akan lebih sulit untuk menggambarkan keberhasilan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sedangkan untuk variabel independen, menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi bahwa variabel independen akan memiliki nilai mendekati 1. Secara umum terdapat banyak perbedaan pada penelitian, karena koefisien determinasi untuk data *cross sectional* nilainya cukup kecil, yang memiliki nilai koefisien determinasi tinggi adalah *time series*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dewan Komisaris Wanita tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit pada perusahaan *consumer goods industry* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.
2. Variabel Dewan Direksi Wanita berpengaruh positif secara signifikan terhadap opini audit pada perusahaan *consumer goods industry* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.
3. Variabel Dewan Komisaris Wanita dan Dewan Direksi Wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit pada perusahaan *consumer goods industry* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.

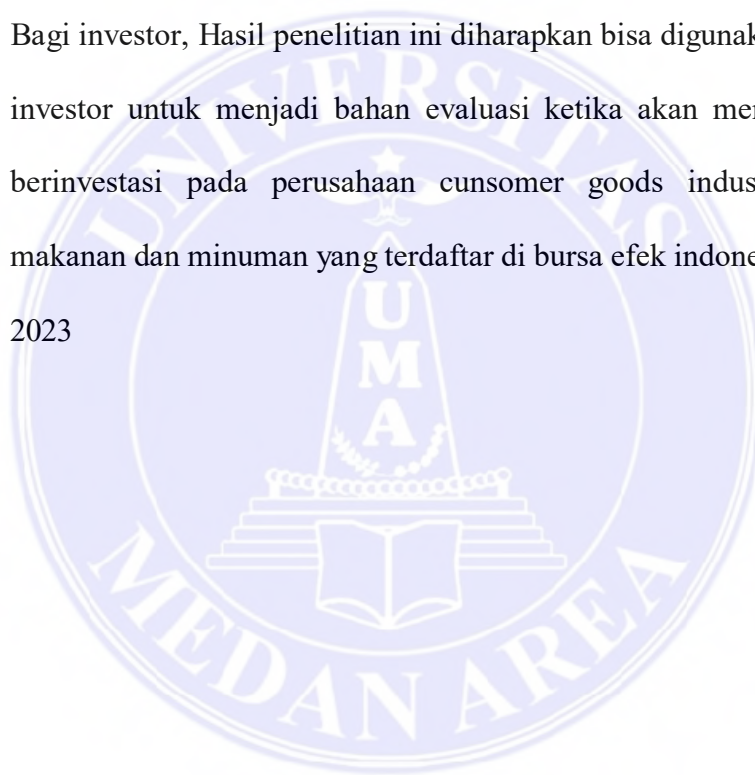
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, Disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, atau struktur kepemilikan dalam menguji pengaruh terhadap opini audit,

serta memperluas cakupan sektor industri agar hasilnya lebih komprehensif.

2. Bagi perusahaan, walaupun keberagaman gender belum terbukti signifikan dalam memengaruhi opini audit, penting untuk tetap memperhatikan aspek keberagaman dalam dewan sebagai bentuk praktik tata kelola perusahaan yang baik.
3. Bagi investor, Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh seorang investor untuk menjadi bahan evaluasi ketika akan memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan consumer goods industry sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023



DAFTAR PUSTAKA

- Absarini, A. C., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Penyelesaian Laporan Keuangan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Absarini, M., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh opini audit terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45–57. <https://doi.org/10.xxxx/jak.v12i1.xxxx>
- Aman, A., Putri, R., & Kurniawan, T. (2022). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap opini audit: Studi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(2), 145–158. <https://doi.org/10.xxxx/jaai.v26i2.xxxx>
- Anizar, S., Anastasia, M., Rahman, A., & Yanti, J. B. (2022). Pengaruh Gender Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(1), 156–163. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1366>
- Ardiyanti, N. (2021). Dewan komisaris independen dan pengaruhnya terhadap opini audit going concern. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 65–78. <https://doi.org/10.xxxx/jam.v12i1.xxxx>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing and assurance services: An integrated approach (15th ed.)*. Pearson.
- Arioglu, E. (2020). *The affiliations and characteristics of female directors and earnings management: evidence from Turkey*. *Managerial Auditing Journal*, 35(7). <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2019-2364>
- Attia, M., Said, A., & Sherif, K. (2024). *Gender diversity and corporate reporting quality*. *Journal of Corporate Governance*, 29(1), 55–74. <https://doi.org/10.xxxx/jcg.v29i1.xxxx>
- Auli, F., & Natalis, C. (2024). *The Effect of Gender Diversity on the Quality of Accruals in Financial Reports (Empirical Study of Manufacturing Companies on the IDX)*. *GREENOMIKA*, 6(1), 19-27.
- Averio, T. (2020). *The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion a study in manufacturing firms in Indonesia*. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Carter, D. A., D'Souza, F., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2010). *The gender and ethnic diversity of US boards and board committees and firm financial performance*. *Corporate Governance: An International Review*, 18(5), 396–

414. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2010.00809.x>

Dewi, S., & Anita, I. (2019). Dewan direksi dan pengawasan manajemen perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(1), 55–66. <https://doi.org/10.xxxx/jak.v21i1.xxxx>

Dionisijev, I., & Lazarevska, Z. B. (2021). *The Audit Opinion In The Role Of Stock Prices Fluctuations On The Macedonian Stock Exchange*. 29–44.

Egyptian firms. *Applied Economics*, 54(38). <https://doi.org/10.1080/00036846.2022.2030460>

Evrillia, M., Santoso, B., & Hidayat, R. (2022). Teori keagenan dan implikasinya terhadap tata kelola perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(4), 345–356. <https://doi.org/10.xxxx/jab.v9i4.xxxx>

Faishal, M., Putri, N., & Handayani, R. (2022). Pengaruh keberadaan dewan komisaris wanita terhadap opini audit: Studi empiris pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(2), 210–222. <https://doi.org/10.xxxx/jak.v24i2.xxxx>

Febrita, R. E., & Kristanto, A. B. (2019). Kualitas laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 157–177.

Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0*. DOTPLUS Publisher.

Fitroni, N. A., & Feliana, Y. K. (2022). Pengaruh keragaman gender pada dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit terhadap manajemen laba. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 15(1), 8–21.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Grassa, R. (2018). *Corporate governance and Islamic banks: Effects on performance and financial risk*. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 470–487. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0122>

- Guci, S. T., Clarita, R., Ronaldo, J., Howard, W., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Firm Size, Laba Rugi, Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1).
- Hartono, B. (2020). Peran auditor independen dalam menilai keberlanjutan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 17(2), 112–124. <https://doi.org/10.xxxx/jaa.v17i2.xxxx>
- Indiraswari, S. D. (2021). Pengaruh kompensasi eksekutif dan keberagaman gender direksi terhadap kecurangan lapora keuangan. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 79–90.
- Iqramuddin, M., & Djalil, M. A. (2020). Peran dewan direksi dalam pengelolaan perusahaan: Perspektif tata kelola. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(3), 233–245. <https://doi.org/10.xxxx/jmo.v11i3.xxxx>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jogiyanto, H. M. (2019). Teori akuntansi, auditing, dan sistem informasi keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Junaidi, M. S., Nurdiono, S. E., & MM, C. (2016). Kualitas audit: *Perspektif Opini going concern*. Penerbit Andi.
- Kabir, R., Khan, A., & Min, B. (2022). *Gender diversity in the workplace and firm performance*. *International Review of Economics & Finance*, 79, 100–120. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2022.02.021>
- Kangmartono, S., Putra, H., & Lestari, D. (2018). *Good corporate governance: Teori dan praktik di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kendrila, A., Putri, D., & Sari, M. (2022). Keberagaman gender dan pengawasan manajerial dalam perspektif teori keagenan. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 15(1), 55–66. <https://doi.org/10.xxxx/jaa.v15i1.xxxx>
- Khasanah, N., & Prawestri, A. D. (2023). Pengaruh keragaman gender dalam good corporate governance terhadap kinerja perusahaan (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Kurniawati, D., & Henny, A. (2020). Pengaruh keberagaman gender dalam dewan komisaris dan dewan direksi terhadap opini audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), 145–157. <https://doi.org/10.xxxx/jak.v22i2.xxxx>
- Latan, H., & Selva, V. (2013). Analisis multivariate teknik dan aplikasi menggunakan program AMOS, SmartPLS, dan SPSS. Bandung: Alfabeta.

- Mamentu, R., Suryani, & Sutanto, B. (2022). Keberagaman gender dalam tata kelola perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(2), 88–99. <https://doi.org/10.xxxx/jem.v19i2.xxxx>
- Mareque, M., Rivo-López, E., Villanueva-Villar, M., & Lago-Peñas, S. (2019). *Audit Opinions: Are They Really Different for Family Businesses?* *SAGE Open*, 9(2). <https://doi.org/10.1177/2158244019856725>
- Matondang, R., & Nasution, A. (2021). *Ekonometrika: Teori dan aplikasi regresi*. Medan: Penerbit USU Press.
- Naim, M., & Alomair, H. (2025). *Gender diversity in corporate boards and audit quality: Evidence from emerging markets*. *International Journal of Accounting and Finance Studies*, 8(1), 45–60. <https://doi.org/10.xxxx/ijafs.v8i1.xxxx>
- Nasrum, M. (2018). *Good corporate governance: Teori dan implementasi*. Penerbit Universitas Hasanuddin.
- Nathania, S., & Nuryani, N. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender dalam Dewan Komisaris dan Direktur Keuangan Perusahaan Terhadap Kualitas Akrua Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Naskah Publikasi Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*, 1(1), 1–16.
- Nguyen, P. (2020). *Board gender diversity and cost of equity*. *Applied Economics Letters*, 27(18). <https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1693693>
- Qi, B., & Tian, G. (2012). *The impact of audit committees' personal characteristics on earnings management: Evidence from China*. *Journal of Applied Business Research*, 28(6), 1331–1344. <https://doi.org/10.19030/jabr.v28i6.7346>
- Rahardjo, B., & Wuryani, E. (2021). Jumlah dewan komisaris dan pengaruhnya terhadap efektivitas pengawasan manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 15(2), 120–132. <https://doi.org/10.xxxx/jag.v15i2.xxxx>
- Rahma, A. A., & Aldi, F. (2020). *The Importance of Commissioners Board Diversity in CSR Disclosures*. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(2), 136-149.
- Rahma, A. A., Harahap, T. F., Ilona, D., & Aldi, F. (2021). *The Role of Ethnicity, Gender and Diversity of Director's Experience on Company Performance*. *UPI YPTK Journal of Business and Economics*, 6(1), 25-31.
- Rahmanto, E., & Daara, M. (2020). Keberagaman gender di dewan komisaris. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 90–99. <https://doi.org/10.xxxx/jeb.v14i2.xxxx>

- Rizki, F., & Wuryani, E. (2021). Peran dewan direksi dalam perencanaan dan hubungan eksternal perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 101–112. <https://doi.org/10.xxxx/jmb.v15i2.xxxx>
- Said, M., Galal, R., & Sami, M. (2022). *Gender diversity, productivity, and wages in private*
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286-295.
- Sari, Y. R., & Setyaningsih, T. (2023). Jumlah dewan direksi dan implikasinya terhadap pengawasan manajemen: Perspektif teori keagenan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(1), 77–89. <https://doi.org/10.xxxx/jak.v25i1.xxxx>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutedja, S. (2021). Peran dewan komisaris dalam pengawasan kebijakan perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 25(1), 77–88. <https://doi.org/10.xxxx/jema.v25i1.xxxx>
- Tanujaya, F., & Susiana, S. (2021). Kompetensi dewan direksi, keberagaman, dan pengaruhnya terhadap opini audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 199–212. <https://doi.org/10.xxxx/jam.v12i2.xxxx>
- Terjesen, S., Aguilera, R. V., & Lorenz, R. (2015). *Legislating a woman's seat on the board: Institutional factors driving gender quotas for boards of directors. Journal of business ethics*, 128(2), 233-251. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2083-1>
- Thoomaszen, R., & Hidayat, R. (2020). Keragaman gender dan pengambilan keputusan dewan. *Jurnal Tata Kelola Perusahaan*, 11(2), 120–132. <https://doi.org/10.xxx/jtkp.v11i2.xxxx>
- Tisna, G. A., & Agustami, S. (2016). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014). *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 4(2), 1035-1046.
- Victor Imar, M., & Effendi, D. (2019). Pengaruh kualitas auditor dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10), 1–15.

- Wandari, A., & Dzajuli, A. (2022). Peran dewan direksi dalam tata kelola perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 13(1), 25–36. <https://doi.org/10.xxxx/jimat.v13i1.xxxx>
- Widarjono, A. (2010). Analisis statistika multivariat terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widijaya, A., & Romitha, P. (2021). Peran dewan direksi dalam pengawasan pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 16(2), 134–145. <https://doi.org/10.xxxx/jag.v16i2.xxxx>
- Xing, J. Meng W. Qingyun W. Juan Y. Yi G. (2024). *Gender diversity of senior management teams and corporate innovation efficiency: Evidence from China. Finance Research Letters*, 60. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104897>
- Yanti, R. (2024). Pengaruh gender diversity (komite audit, dewan direksi, dewan komisaris) terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023) (Doctoral dissertation, Universitas Malikussaleh).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

Nama Perusahaan	Tahun	Opini Audit (Y)	Dewan Komisaris Wanita (X1)	Dewan Direksi Wanita (X2)
Tiga Pilar Sejaterah Food Tbk	2020-2023	1	1	1
		1	0	1
		1	0	1
		1	0	1
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2020-2023	1	1	0
		1	1	0
		1	1	0
		1	1	0
Budi Starch & Sweetener Tbk	2020-2023	1	0	1
		1	0	1
		1	0	1
		1	0	0
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2020-2023	1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020-2023	1	0	1
		1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
PT Sariguna Primatirta Tbk	2020-2023	1	1	1
		1	1	1
		1	1	1
		1	1	1
Delta Djakarta Tbk	2020-2023	1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
Diamond Food Indonesia Tbk	2020-2023	1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
		1	1	0
Sentra Food Indonesia	2020-	1	0	0

Tbk	2023	1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020- 2023	1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
Buyung Poetra Sembada Tbk	2020- 2023	1	1	1
		1	1	1
		1	1	1
		1	1	1
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020- 2023	1	0	0
		1	0	1
		1	0	1
		1	0	1
Inti Agri Resources Tbk	2020- 2023	1	0	1
		1	0	1
		0	0	1
		0	0	1
Era Mandiri Cemerlang Tbk	2020- 2023	1	1	0
		1	1	0
		1	1	0
		1	1	0
Indofood Sukses Makmur Tbk	2020- 2023	1	0	0
		1	0	1
		1	0	1
		1	0	1
Mulia Boga Raya Tbk	2020- 2023	1	0	1
		1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
Magna Investama Mandiri Tbk	2020- 2023	0	1	1
		1	1	1
		1	1	0
		1	1	0
Multi Bintang Indonesia Tbk	2020- 2023	1	0	0
		1	0	1
		1	0	1
		1	0	1
Mayora Indah Tbk	2020- 2023	1	0	0
		1	0	0

		1	0	0
		1	0	0
PT Pantai Indah Kapuk Dua, Tbk	2020-2023	1	0	1
		1	0	1
		1	0	1
		1	0	0
Prima Cakrawala Abadi Tbk	2020-2023	1	0	1
		1	0	1
		1	0	1
		1	0	1
Prasidha Aneka Niaga Tbk	2020-2023	1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020-2023	1	0	1
		1	0	1
		0	0	1
		1	0	1
Sekar Budi Tbk	2020-2023	1	1	1
		1	1	1
		1	1	1
		1	1	1
Sekar Laut Tbk	2020-2023	1	1	1
		1	1	1
		1	1	1
		1	1	1
Siantar Top Tbk	2020-2023	1	0	1
		1	1	0
		1	1	0
		1	1	0
Tunas Baru Lampung Tbk	2020-2023	1	0	0
		1	0	1
		1	0	1
		1	0	0
Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk	2020-2023	1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
		1	0	0
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2020-2023	1	1	0
		1	0	0
		1	0	0

		1	0	0
Gudang Garam Tbk.	2020-2023	1	1	0
		1	1	0
		1	1	0
		1	1	0
		1	1	0
Duta Intidaya Tbk.	2020-2023	1	1	1
		1	1	1
		1	1	1
		1	1	1

Sumber : data diolah Excel, 2025

Lampiran 2 Populasi data

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sample
			1	2	
1	AISA	Tiga Pilar Sejaterah Food Tbk	√	√	1
2	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	√	2
3	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	√	3
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	4
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	√	5
6	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	√	6
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	7
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	8
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	9
10	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	10
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	11
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√	√	12
13	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	13
14	CSMI	PT Cipta Selera Murni Tbk	√	-	
15	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	√	14
16	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	√	√	15
17	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	16
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	17
19	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	18
20	DAYA	Duta Intidaya Tbk	√	√	19
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	20
22	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	√	√	21
23	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	22
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	√	23
25	GGRM	Gudang Garam Tbk.	√	√	24
26	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	25
27	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	√	26
28	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk	√	-	
29	ULTJE	Ultra Jaya Industry & Trading Company	√	√	27

		Tbk			
30	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	√	28
31	SKBM	Sekar Budi Tbk	√	√	29
32	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	√	√	30
33	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	31

Sumber : data diolah SPSS, 2025

Lampiran 3 Output Hasil Uji Data Statistika

1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	124	0	1	.34	.475	.690	.217	-1.549	.431
X2	124	0	1	.47	.501	.131	.217	-2.016	.431
Y	124	0	1	.97	.177	-5.360	.217	27.164	.431
Valid N (listwise)	124								

Sumber : data diolah SPSS, 2025

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.987	1.013
X2	.987	1.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah SPSS, 2025

3. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1(1)	-.719	1.171	.377	1	.539	.487
	X2(1)	3.961	2.674	2.741	1	.021	38.893
	Constant	3.087	1.011	9.324	1	.002	21.920

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2.

Sumber : data diolah SPSS, 2025

A. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	50.484	1.871
	2	37.396	2.746
	3	35.446	3.241
	4	35.342	3.390
	5	35.341	3.401

Sumber : data diolah SPSS, 2025

Iteration History ^{a,b,c,d}					
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients		
			Constant	X1(1)	X2(1)
Step 1	1	49.506	1.776	-.086	.285
	2	34.746	2.513	-.241	.796
	3	30.771	2.889	-.484	1.648
	4	29.443	3.047	-.669	2.654
	5	28.973	3.087	-.719	3.661

Sumber : data diolah SPSS, 2025

B. Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	.135	2	.935

Sumber data diolah SPSS, 2025

C. Uji Matriks Klasifikasi

Classification Table ^{a,b}					
			Predicted		
			Y		Percentage Correct
			Qualifeid	Unqualified	
Step 0	Y	Qualifeid	0	4	.0
		Unqualified	0	120	100.0
	Overall Percentage				96.8

Sumber : data diolah SPSS, 2025

4. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

A. Uji T

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1(1)	-.719	1.171	.377	1	.539	.487
	X2(1)	3.961	2.574	2.741	1	.021	38.893
	Constant	3.097	1.011	9.324	1	.002	21.920

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2.

Sumber : data diolah SPSS, 2025

B. Uji F

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	6.368	2	.011
	Block	6.368	2	.011
	Model	6.368	2	.011

Sumber : data diolah SPSS, 2025

C. Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	28.973 ^a	.050	.322

Sumber : data diolah SPSS, 2025

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor :833/FEB.1/06.5/III/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Nindy Arine Nababan
 NPM : 218330016
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2023"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 10 Maret 2025

Ketua Program Studi Akuntansi

Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si



Lampiran 5 Surat Balasan dari Bursa Efek Indonesia (Cab. Medan)

The image shows a formal letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) Medan Branch. The letter is titled 'FORMULIR KETERANGAN' and is addressed to a student at Universitas Medan Area. The letter provides details about the student's research and the data used for their thesis. The letter is signed by M. Pintor Nasution, Kepala Kantor, and includes the contact information for the IDX Medan Branch.

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00099/BELPSR/03-2025
Tanggal : 10 Maret 2025

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nindy Arine Nababan
NIM : 218330016
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2023**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id